

Rancang Bangun Kiosk Informasi Objek Wisata Goa Gong Dusun Pule Desa Bomo

*Rudi Hermawan, Bambang Eka Purnama
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Surakarta
Atenxfu@gmail.com*

ABSTRACT : In order to facilitate the delivery of information to the visitors held a breakthrough Informatics Gong Cave, in which case takes infobox or kiosk. In the delivery of information assessed to be less able to meet the needs for information about attractions Gong Cave.

Lack of information obtained from each visitor attractions makes it difficult to remember and raised a variety of different information on each visitor. With the kiosk that provides information in Gong Cave Attractions information process easier and durable. Kiosk itself in the wake of the web-based server using PHP programming language and MySQL database to create an interactive information kiosk display. The method used to analyze the concept needs tourism information kiosks, field studies and literature studies. While the method of design by making the menu structure and interface design. The results achieved are a software interactive information kiosk. This application displays information about tourist sites and description of any objects in attractions. The information kiosks are designed based web supported by the text, images, animation, audio and video so that it can provide a more attractive and more easily understood by users.

Keywords: *Kiosk Information, Tourism, Web server, PHP and a MySQL database.*

ABSTRAKSI : Guna mempermudah penyampaian informasi kepada pengunjung Goa Gong diadakan terobosan Informatika, dalam hal ini infobox atau kiosk dibutuhkan. Dalam penyampaian informasi dinilai masih kurang untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi tentang Objek Wisata Goa Gong. Kurangnya informasi yang diperoleh dari setiap pengunjung membuat objek wisata sulit untuk diingat dan timbul berbagai informasi yang berbeda disetiap pengunjung. Dengan adanya kiosk yang menyediakan informasi yang ada di Objek Wisata Goa Gong proses penyampaian informasi lebih mudah dan tahan lama. Kiosk sendiri di bangun dengan berbasis web server menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL untuk membuat tampilan kiosk informasi yang interaktif. Metode konsep yang digunakan yaitu menganalisis kebutuhan kiosk informasi pariwisata, studi lapangan serta studi kepustakaan. Sedangkan metode perancangan dengan pembuatan struktur menu dan rancangan antar muka. Hasil yang dicapai yaitu sebuah piranti lunak kiosk informasi yang interaktif. Aplikasi ini menampilkan informasi mengenai lokasi wisata dan keterangan dari setiap benda yang ada di Objek Wisata. Kiosk informasi ini dirancang berbasis web yang didukung oleh teks, gambar, animasi, audio serta video sehingga dapat memberikan tampilan yang lebih menarik dan lebih mudah dimengerti oleh pengguna.

Kata Kunci : *Kios Informasi, Pariwisata, Web server, PHP dan basis data MySQL.*

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang no.9 tahun 1990, pariwisata adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang kepariwisataan. Pariwisata yang ada di daerah merupakan salah satu sektor penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sektor ini tentunya perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan menjadi sebuah industri agar bisa membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan daerah. Untuk menjaga kelestarian kunjungan para wisatawan maka perlu diadakannya peningkatan jenis pelayanan yang ada. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti memberikan satu usulan guna menambah pelayanan dari segi penyampaian informasi. Dalam kenyataannya di objek wisata Goa Gong penyampaian informasi masih berupa

Brosur dan dari mulut ke mulut para pedagang yang berada di sekitar kawasan objek wisata Goa Gong.

1.2. Rumusan Masalah

1. Media pelayanan informasi yang masih konvensional berupa papan dan brosur kurang memberikan informasi yang lengkap dan menarik!
2. Alat Informasi berupa brosur dari situs goa gong tidak cukup banyak jumlahnya!

1.3. Tujuan Penelitian

Menghasilkan Kiosk Sistem Informasi Objek Wisata Goa Gong Dusun Pule Desa Bomo sebagai media penyampaian informasi.

1.4. Manfaat penelitian

1. Untuk mempermudah proses penyampaian informasi dari pengelola Goa Gong Kepada Para Pengunjung;

2. Untuk menggantikan sistem penyampaian informasi goa gong yang sebelumnya konvensional berupa brosur

1.5. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di Objek Wisata Goa Gong Dusun Dusun Pule Desa Bomo;
2. Kiosk Dibangun dengan minimalis dengan dana yang telah direncanakan;
3. Sistem informasi dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman php MyAdmin;
4. Informasi Yang dihasilkan berupa keterangan yang berkaitan dengan objek wisata goa gong.

2.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Goa Gong merupakan satu dari goa-goa yang tersembunyi di perut gunung-gunung kecil yang ada di Pacitan. Goa ini merupakan goa horizontal dengan panjang sekitar 256 meter. Terletak di dusun Pule, desa Bomo, kecamatan Punung, kabupaten Pacitan. Terletak 30 km sebelah barat kota Pacitan. Batuan kapur yang berdiri tegak di dasar berusia ratusan tahun. Banyak di antaranya menyerupai arca dalam berbagai bentuk yang dibuat pemahat. Dari setiap tahun jumlah pengunjung Goa Gong selalu mengalami peningkatan, baik dari wisatawan domestik maupun manca negara (Sumber: *Pacitan, The heaven of Indonesia*, Dwi Purnawan :2012).

2.2. Landasan Teori

a. Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu" (Linda, 2011: 5).

b. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Kadir, 2009). Secara teknis sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi (Laudon, K C dan Laudon, J.P, 2007:27).

c. Kiosk

Kiosk merupakan suatu user interface dari software yang mencegah si user untuk melakukan sesuatu hal di luar fungsinya sebagai user, seperti membuka tab baru dan bersurfing ria. Istilah Kiosk sendiri banyak digunakan untuk hal lain seperti misalnya Internet-Kiosk yang artinya, **user hanya bisa ber-internet, tidak untuk hal lain.**

d. PHP

PHP singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan dalam dokumen HTML.

Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan software Open-source yang disebar dan dilisensikan secara gratis serta dapat di download secara bebas dari situs resminya <http://www.php.net>. (Kasiman P:2006:2).

e. My SQL

MySQL (My Structure Query Langoage) adalah salah satu DataBase Management System (DBMS). MySQL berfungsi untuk mengelola database menggunakan bahasa SQL. MySQL bersifat open source sehingga kita bisa menggunakannya secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung/support dengan database MySQL. (Anhar, ST : 45).

f. XAMPP

XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstal XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual. (Daud Edison T, 2011:6).

g. Browser

Pengertian web browser adalah melihat-lihat atau menjelajah, sedangkan penambahan imbuhan 'r' dalam bahasa Inggris mencerminkan subyek atau pelaku tindakan. Dengan demikian, internet browser dapat diartikan sebagai pelaku penjelajahan internet atau alat yang digunakan untuk menjelajahi internet bagi pengguna internet. (Budi Sutedjo Darma Oetomo, 2007 : 151).

h. Web Server

Web server berfungsi menerima dan mengirimkan data ke sebuah web portal untuk ditampilkan. Pengguna dapat menginstal aplikasi

web server atau mesin server agar mengizinkan web server menjalankan aplikasi *servlet* seperti layanan portas. (Budi Sutedjo Dharma, 2007 : 167).

2.3. Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hamdan Fauzie yang berjudul “**Pengembangan Kiosk Informasi Pariwisata Provinsi Dki Jakarta**” dijelaskan bahwa, sebuah objek wisata harus menyajikan penyampaian informasi dari objek itu sendiri secara jelas. Kaitanya dengan teknologi informatika penyajian informasi bisa dilakukan melalui media kiosk informasi, kiosk digunakan untuk memberikan gambaran sebuah objek wisata secara nyata. kiosk memberikan kemudahan bagi pengelola objek wisata menyampaikan informasi, memberikan arah tujuan dari satu tempat wisata ke tempat wisata lainnya. Penyampaian informasi melalui Brosur hanya dapat menyajikan informasi objek wisata ataupun fasilitas yang tersedia dalam bentuk tata letak lokasi. Penggunaan media brosur kurang efektif dikarenakan untuk melakukan perubahan informasi secara berkala masih dilakukan secara manual dengan mencetak ulang brosur tersebut, kemudian *Website* juga kurang lengkap untuk memperoleh informasi tentang pariwisata dikarenakan untuk mengakses *Website* diperlukan hubungan jaringan internet.

Penelitian yang lainnya dilakukan Tika Nur Aslamy yang berjudul **Desain Kiosk Informasi Bandung** menjelaskan bahwa suatu kiosk informasi pariwisata Bandung harus mampu menampilkan identitas masyarakat Bandung. Kiosk dirancang dengan menggunakan acuan perancangan fasilitas layanan publik. Kiosk informasi pariwisata akan sesuai untuk ditempatkan pada ruang publik yang menjadi pusat aktivitas kegiatan pariwisata, tempat transit wisatawan, ataupun area terkait kegiatan promosi dan event wisata, sebagai sarana layanan publik yang menyediakan informasi terkait kegiatan berwisata.

Penelitian lainnya yang dilakukan Nicky Oktarisa Putri yang berjudul “**Sistem Informasi Pemandu Wisata Pada Objek Pariwisata Di Kawasan Batu Jawa Timur**” menjelaskan bahwa dengan adanya informasi yang akurat dengan masing-masing tempat memungkinkan setiap wisatawan mengenal satu demi satu setiap objek wisata yang dikunjungi nya.

Sistem informasi yang berbasis website dapat digunakan sebagai alat memperkenalkan potensi wisata yang ada di kawasan batu. Sistem yang harus terkoneksi dengan internet memungkinkan dapat diakses dimana saja.

Penelitian yang lainnya oleh Dias hidayart (2012) “**Pembuatan Video Profil Istana Mankunegara Surakarta Berbasis Multimedia**”, menerangkan bahwa media promosi melalui mulut kemulut sangat belum memadai untuk menyampaikan informasi yang ada di istana. Sehingga dibangun media informasi berbasis multimedia interaktif. Namun ternyata didapatkan hasil bahwa pembuatan media interaktif berbasis video membutuhkan perancangan yang sangat penjang, berawal perancangan storyboard, skript dan rincian biaya agar dapat berjalan proses produksi filem yang benar dan lancar, hal ini sangat menyita waktu.

Penelitian lainnya oleh Welly Marizka Sandy yang berjudul “**Pembuatan Media Informasi Wisata Budaya Kabupaten Pacitan Berbasis Multimedia**” menerangkan bahwa informasi telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Karenannya media informasi yang baik sangat diperlukan untuk membantu kelancaran dalam mendapatkan sebuah informasi. Media informasi yang dibangun adalah melalui multimedia berbentuk cd. Namun sangat kurang memenuhi kebutuhan informasi yang ada, serta media cd bisa mengalami kerusakan.

Dari beberapa penelitian sistem informasi diatas media kiosk adalah media informasi pariwisata yang tepat digunakan pada sebuah objek wisata, karena yang dibutuhkan disebuah objek wisata adalah informasi yang dapat interaktif digunakan para wisatawan. Media informasi wisata berbentuk cd kurang memenuhi tujuan penyampaian informasi serta tidak adanya interaksi saran dari pengunjung membuat media informasi tidak dapat digunakan sebagai media informasi yang membangun. maka dalam hal ini peneliti membuat sebuah penelitian dengan penyempurnaan pembuatan kiosk multimedia interaktif dengan ditambahkan menu saran yang dapat digunakan para pengunjung untuk menyampaikan kesan dan kritikan terhadap pengelolaan objek wisata.

3.1. Analisis Sistem

a. Analisis pendukung

Tabel 3.1 Spesifikasi Komputer Minimal

Jenis	Yang Digunakan
Sistem Operasi	Windows XP
Program Aplikasi	Mozilla Firefox/ Internet Explorer
Office	Microsoft Office

b. AnalisisKebutuhan

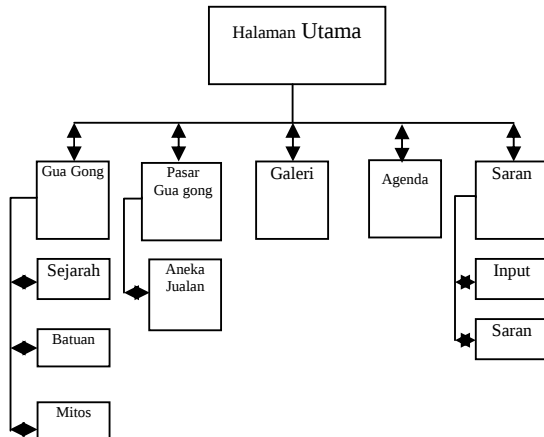
Tabel 3.2 Spesifikasi Kebutuhan sistem

No	Nama Komponen	Spesifikasi
1	Processor	Intel Pentium IV

2	Memory	1 GB
3	VGA Card	512 Mb
4	Harddisk	80 GB
5	Monitor	LCD Touchscren

3.2. Perancangan sistem

a. Alur struktur kiosk



Gambar 3.1 alur struktur kiosk

b. Perancangan database

Tabel 3.3 Info

Medan	Type	Lebar	Ket
Id	char	30	Primy
info	Varchar	30	

Tabel 3.4 Data User

Medan	Type	Lebar	Kete
Id_user	Int	2	Primy
Nama_user	Varchar	25	
Username	Varchar	15	
Password	Varchar	15	
Jns_kelamin	Varchar	10	
Tgl_post	Date	8	
Id_session	Varchar	100	

Tabel 3.5 Galery

Medan	Type	Lebar	Kete
Id_galeri	int	30	Primy
judul	Varchar	25	
keterangan	Varchar	100	
gambar	Varchar	35	

Tabel 3.6 Saran

Medan	Type	Lebar	Keterangan
Id_saran	Int	3	Primary key
nama	Int	30	No_surat masuk
email	Int	3	
subjek	date	8	
saran	time	6	

3.3. Perancangan Antarmuka Sistem

a. Rancangan Halaman Login Administrator

Gambar 3.2 Rancangan Halaman Login

b. Rancangan Halaman Utama (Home)

Gambar 3.3 Rancangan alaman Home

c. Rancangan Halaman Data Info Goa Gong

Gambar 3.4 Rancangan Halaman Goa Gong

d. Rancangan Halaman utama user

Gambar 3.5 Rancangan Halaman Utama

4. IMPLEMENTASI SISTEM

a. Tampilan Login admin



Gambar 4.1 Tampilan Login Admin

b. Halaman Administrator



Gambar 4.2. Halaman Administrator

c. Tampilan Halaman Utama



Gambar 4.3 Halaman Utama

d. Tampilan Halaman Info Goa Gong



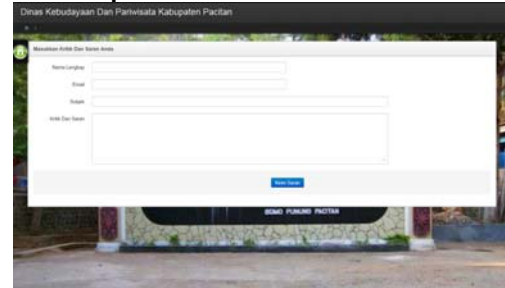
Gambar 4.4 Halaman info Goa Gong

e. Halaman Pasar Goa Gong



Gambar 4.5 Halaman Pasar Goa Gong

f. Tampilan Halaman Saran



Gambar 4.6 Halaman Saran

5.1. Kesimpulan

1. Dengan dibuatnya kiosk informasi sebagai media penyampaian informasi objek wisata gua gong, sekarang pengelola dapat dengan mudah melaksanakan pelayanan publik bidang penyampaian informasi dengan mudah dan tepat.
2. Dengan adanya kiosk informasi objek wisata gua gong para wisatawan gua gong dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang berkaitan dengan objek wisata gua gong.

5.2. Saran

Pada penelitian kiosk informasi masih dibangun dengan perangkat komputer yang masih minimum yaitu menggunakan pentium 4 dengan hardis minimum 80 Gb

Daftar Pustaka

- [1] **Hakim, Lukmanul.** *Trik Rahasia Master PHP Terbongkar Lagi*, Lokomedia :Yogyakarta, 2009
- [2] **Nugroho, Bunafit.** *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis Dengan PHP & MySQL*, Gava Media: Yogyakarta, 2007
- [3] **Nugroho, Bunafit,** *Tips Dan Rahasia Membuat Aplikasi Web Dengan Php*, Gava Media: Yogyakarta, 2007
- [4] **Suprianto, Dodit.** *Buku Pintar pemrograman php*, Oase media: Bandung, 2008
- [5] **Sutedjo Budi Dharma Oetomo,** *Perencanaan Dan Pembangunan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta, 2006
- [6] **Yuwono, Eko,** *Membuat Home Page Probad Dengan CFML*, Andi: Yogyakarta, 2002
- [7] **Witarto,** *Memahami Sistem Informasi*, Informatika, Bandung, 2004
- [8] **Bambang Eka Purnama,** *Konsep Dasar Multimedia*, Graha Ilmu Yogyakarta, 2013